

## **Pengembangan Buku Panduan Asesmen Autentik Menulis Teks Eksplanasi Terintegrasi *Project Based Learning* pada Peserta Didik Kelas XI SMAN 14 Padang**

**Sila Amelia Prihatin<sup>1</sup>, Dina Fitria Handayani<sup>2</sup>, Zherry Putria Yanti<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Adzkia  
e-mail: [silaamelia805@gmail.com](mailto:silaamelia805@gmail.com), [dinafitriahandayani@gmail.com](mailto:dinafitriahandayani@gmail.com),  
[zherryputriayanti@gmail.com](mailto:zherryputriayanti@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yaitu (1) Pendidik tidak memiliki asesmen autentik khusus dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, (2) Penilaian yang dilakukan pendidik kurang efektif, (3) Pendidik tidak menerapkan model dalam menulis teks eksplanasi. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan asesmen autentik yang valid, praktis, dan efektif yang digunakan sebagai asesmen autentik kelas X1 SMA. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R&D) dengan menggunakan model Plomp (*Preliminary Research, Development, Field Test*). Hasil uji validasi asesmen autentik oleh dua ahli dinyatakan valid. Dengan tingkat validitas yang diperoleh dari presentase kelayakan evaluasi (75,00%) dan bahasa (84,37%). Rata-rata skor keseluruhan (79, 69%) dengan kategori valid. Uji praktikalitas pada pendidik dan 35 peserta didik. hasil praktikalitas pada pendidik menunjukkan nilai rata-rata (79%) dengan kategori praktis dan uji praktikalitas oleh peserta didik mendapat nilai rata-rata (88%) dengan kategori sangat praktis. Uji efektivitas dilakukan dengan memberikan soal kepada peserta didik, dan rata-rata nilai peserta didik (88%) dengan kategori sangat efektif.

**Kata kunci:** *Asesmen Autentik, Teks Eksplanasi, Project Based Learning*

### **Abstract**

This research is motivated by several problems, namely (1) Educators do not have special authentic assessments in learning to write explanatory texts, (2) The assessments carried out by educators are less effective, (3) Educators do not apply models in writing explanatory texts. This research aims to produce an authentic assessment that is valid, practical and effective to be used as an authentic assessment for class X1 SMA. This type of research is development research (R&D) using the Plomp model (*Preliminary Research, Development, Field Test*). The results of the authentic assessment validation test by two experts were declared valid. With the level of validity obtained from the percentage of evaluation feasibility (75.00%) and language (84.37%). The average overall score (79.69%) is in the valid category. Practicality test

on educators and 35 students. Practicality results for educators showed an average score (79%) in the practical category and practicality tests by students received an average score (88%) in the very practical category. The effectiveness test was carried out by giving questions to students, and the average student score (88%) was in the very effective category.

**Keywords :** *Authentic Assessment, Explanatory Text, Project Based Learning*

## **PENDAHULUAN**

Penilaian merupakan salah satu kegiatan yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Melalui penilaian, pendidik dapat mengetahui hasil belajar peserta didik selama pembelajaran. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam proses pendidikan, penilaian merupakan faktor yang perlu diperhatikan, karena hasil evaluasi sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan (Rahmawati, 2021).

Salah satu penilaian yang dilakukan dalam K13 adalah penilaian autentik. Yaitu penilaian yang memiliki relevansi kuat dalam kurikulum 2013. Dasar hukumnya adalah Peraturan Menteri Pendidikan nomor 22 tahun 2016 yang mengharuskan proses penilaian dimulai dari menilai persiapan, proses, dan hasil pembelajaran peserta didik. Evaluasi terhadap proses dan tumbuh kembang kemajuan peserta didik ke arah tujuan yang ditetapkan merupakan hakikat penilaian dalam bidang pendidikan.

Penilaian autentik menilai proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik, sehingga sistem penilaian harus dikembangkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran juga harus sesuai dengan konsep maupun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Konsep-konsep yang bersifat *project* seperti menulis teks eksplanasi sangat cocok menggunakan model pembelajaran berbasis *project* (*Project-Based Learning*).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pendidik, pada proses penilaian asesmen autentik sudah diterapkan, asesmen tersebut meliputi tiga aspek, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Namun berdasarkan penjelasan aspek-aspek yang diuraikan pada wawancara, penilaian tersebut dilakukan dengan cara menilai pengetahuan peserta didik melalui LKPD yang dikerjakan peserta didik, menilai keterampilan peserta didik dengan membacakan hasil teks eksplanasi yang dibuat hanya bersumber internet, dan menilai sikap peserta didik hanya dari segi ketenangan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Sehingga kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi tidak tercapai dengan maksimal.

Permasalahan tersebut juga sejalan dengan permasalahan yang ditemukan Kasmadi, dkk (2016) bahwa hasil studi pendahuluan di SMP Negeri 1 Singosari Malang ditemukan asesmen autentik belum diimplementasikan secara maksimal di sekolah. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis memfokuskan solusi untuk mengembangkan asesmen autentik menulis teks eksplanasi terintegrasi *project*

*based learning*, untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam menulis teks eksplanasi.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model Plomp. Plomp merupakan salah satu model pengembangan yang banyak digunakan peneliti (Gyta, 2020). Model Plomp terdiri dari tiga tahap pengembangan yaitu *Preliminary Research, Development, Field Test*. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar wawancara (*Preliminary Research*), lembar wawancara diberikan pada pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mendapatkan data tentang penilaian tiga aspek (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) selama pembelajaran bahasa Indonesia khusus menulis teks eksplanasi. Lembar Angket (Tahap *Field Test*), angket yang digunakan dalam penelitian ini, diberikan kepada pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia dan peserta didik. Dengan tujuan memahami penilaian yang digunakan dalam kegiatan asesmen pada pelajaran menulis teks eksplanasi. Butir Soal (Tahap *Development*), butir soal merupakan sebuah alat pengumpulan data dalam bentuk tes. Tes merupakan instrumen untuk mengumpulkan data hasil belajar peserta didik, baik secara tes lisan, tertulis maupun perbuatan. Butir soal berkaitan dengan materi pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang telah disusun oleh pendidik. tes bisa berupa pilihan ganda, isian, dan uraian (Jasiah, dkk 2021). Observasi (*Preliminary Research*), Observasi dilakukan dengan tidak terstruktur dan tidak memakai instrumen observasi. Metode observasi digunakan untuk menggali informasi yang mendalam tentang perilaku, interaksi, dan situasi yang dialami oleh subjek penelitian, sehingga mampu memberikan wawasan yang lebih komprehensif dalam analisis data.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian adalah: 1) analisis data kevalidan model penilaian autentik terintegrasi *project based learning*, 2) analisis data kepraktisan model penilaian autentik terintegrasi *project based learning*, 3) analisis data keefektifan model penilaian autentik terintegrasi *project based learning*.

**Tabel 1 Persentase dan Kriteria Penilaian Validitas**

Persentase	Kriteria
0-20	Tidak valid
21-40	Kurang valid
41-60	Cukup valid
61-80	Valid
81-100	Sangat valid

(Riduwan, 2013:89)

**Tabel 2 Persentase dan Kriteria Penilaian Praktikalitas**

Persentase (%)	Kriteria
0-20	Tidak praktis
21-40	Kurang praktis
41-60	Cukup praktis

61-80	Praktis
81-100	Sangat praktis

(Riduwan, 2013:89)

**Tabel 3 Kriteria Pemberian Skor Jawaban Praktikalitas**

Presentase	Kriteria
0-20	Sangat tidak efektif
21-40	Tidak efektif
41-60	Kurang efektif
61-80	Efektif
81-100	Sangat efektif

(Riduwan, 2013:89)

**Tabel 4 kategori penilaian instrumen Penilaian Sikap**

Tingkat Penilaian	Kategori
0% - 20%	Sangat kurang
21%- 40%	kurang
41%-60%	Cukup baik
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat baik

(Nafisa, 2020)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Buku Panduan Asesmen ini sebelum di cobakan dinilai terlebih dahulu oleh Expert review dalam pengembangan ini adalah ahli konten evaluasi yaitu Ibu Zaturrahmi, S.Si, M.Pd, dan ahli bahasa yaitu Ibu Winda Noprina M.Pd. Hasil validasi oleh ahli konten evaluasi ditinjau dari empat aspek yang dikembangkan menjadi sebelas indikator. Sedangkan hasil validasi bahasa ditinjau dari tiga aspek yang dikembangkan menjadi delapan indikator.

**Tabel Tabel 5. Penilaian Hasil Validasi Tahap *Expert Review***

No.	<i>Expert Review</i>	Rata-Rata	Kriteria
1.	Ahli Konten Evaluasi	75,00%	Valid
2.	Ahli Bahasa	84,37%	Sangat Valid
	Rata-Rata	79,69%	Valid

Hasil praktikalitas di peroleh dari hasil respon siswa terhadap praktikalitas asesmen. Siswa menilai kepraktisan asesmen berdasarkan instrumen yang telah diberikan oleh peneliti kepada siswa hasil praktikalitas diperoleh sebesar 84, 06 dalam kategori sangat praktis. Pada tahap efektifitas diimplementasikan melalui uji coba pada 35 siswa kelas X1 F.1 SMAN 14 Padang. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menguji

efektifitas penggunaan asesmen dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Efektivitas yang di amati dalam penelitian dengan menggunakan asesmen ini adalah hasil belajar siswa. Untuk melihat hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan tes pengetahuan berupa soal dan tes berupa perintah membuat *project* menulis teks eksplanasi. Hasil uji efektivitas asesmen diperoleh dengan nilai 97 dengan kategori sangat efektif. Sedangkan pada penilaian sikap dimulai dengan penyusunan indikator sikap yang akan dinilai. Adapun sikap yang dinilai selama proses pembelajaran teks eksplanasi adalah sikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Hasil dari penilaian sikap diperoleh dari angket yang penulis sebar, angket yang disebar berupa angket skala *likert* dengan perolehan nilai 84,29 sangat baik.

## SIMPULAN

Pengembangan Buku Panduan Asesmen Autentik Menulis Teks Eksplanasi Terintegrasi Project Based Learning pada Peserta Didik kelas XI SMAN 14 Padang dilakukan dengan tiga tahapan yaitu *Preliminary Research, Development, Field Test*. hasil nilai 35 siswa mendapatkan nilai tingkat tercapaian 81%-100% memperoleh skor rata-rata 97% (pengetahuan) dan 89% (keterampilan).

Dari hasil penelitian ini bisa kita lihat bahwa asesmen yang dikembangkan sudah bisa digunakan di kelas X1 SMA. Penilaian sikap memiliki nilai dengan skor rata rata diperoleh 82,29%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, D. G. S. (2020). *Meta Analisis Penggunaan Model Pengembangan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA*. *Jurnal Education And Development*, 8 (2), 461-461.
- Jasiah. 2021. *Mahir Menguasai PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dalam 20 hari*. Indramayu: cv adanu abimata.
- Kasmadi, K., Harsiati, T., & Nurhadi, N. (2016). *Pengembangan Perangkat Asesmen Autentik Keterampilan Menulis Kelas VII dalam Implementasi Kurikulum 2013*. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 4(2), 106-114.
- Nafisa, M. B. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Jujur Pada Pembelajaran Bahasa Prancis Berbasis Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Wonosobo. *Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Rahmawati, Rosa, Seni Apriliya, and Prana Ahmad Mulyadi. 2021. "Pengembangan Penilaian Menulis Puisi di Sekolah Dasar." *Pedadikta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar*. Diakses pada 26 Februari 2023. <https://doi.org/10.17509/pedadikta.v8i3.39236>
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.